

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah dengan teknik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara dan dokumentasi atau dengan triangulasi (gabungan) data-data yang didapat. Selanjutnya, Denzin & Lincoln (2009) mengungkapkan bahwa kata kualitatif menunjukkan bahwa berfokus pada proses dan makna, bukan pada pengukuran ketat terkait jumlah, intensitas atau frekuensinya. Pada pendapat lain dijelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden (Moleong, 2002). Tujuan dari penelitian ini yakni untuk memberikan gambaran secara rinci mengenai pemberian apresiasi dalam mengembangkan sikap percaya diri anak usia dini. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Yusuf (2017) bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah guna menemukan dan mendapatkan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan dengan melaksanakan prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jadi dapat dijelaskan kembali bahwa metode kualitatif yakni metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna dengan dilakukan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada berdasarkan data-data yang bersifat komparatif dan korelatif (Achmadi & Narbuko, 2004). Pada pendapat lain menurut Nazir (2005) menjelaskan bahwa metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Desain penelitian ini menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, dan mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data. Tujuan utama dalam penelitian ini yakni untuk menggambarkan mengenai suatu keadaan atau kejadian secara

objektif. Sehingga dapat diungkapkan kembali bahwa desain penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menganalisis dan menyajikan data dengan deskripsi yang lengkap sesuai dengan bentuk aslinya pada saat dicatat atau dikumpulkan.

### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Awal dari pelaksanaan penelitian ini yakni diawali dengan tahapan persiapan. Mulai dari mengajukan judul penelitian dan membuat proposal penelitian yang kemudian diajukan dan disetujui oleh dosen pembimbing. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2023. Lokasi penelitian berada di beberapa daerah yang ada di Purwakarta, diantaranya Kelurahan Nagri Kaler, Kelurahan Munjuljaya, dan Desa Maracang, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat.

### 3.4 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ditemukan dengan penggunaan teknik *purposive sampling*. Teknik ini digunakan untuk penentuan subjek dengan pertimbangan tertentu, yakni berdasarkan karakteristik yang sudah ditetapkan. Menurut Notoatmodjo (2010) teknik ini merupakan pengambilan subjek yang bersumber pada sesuatu pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini adalah orang tua dari anak yang berusia 4-5 tahun di Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, yang berjumlah 8 orang tua dipilih berdasarkan orang tua yang melakukan penerapan pemberian apresiasi kepada anak yang sudah percaya diri. Dengan demikian, terpilih 8 responden orang tua dengan identitasnya sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Identitas Responden**

No.	Subjek	Nama	Inisial	Jumlah
1.	Orang Tua	Responden 1	LNF	8
		Responden 2	GR	
		Responden 3	S	
		Responden 4	RYD	
		Responden 5	NAW	
		Responden 6	HS	
		Responden 7	YS	
		Responden 8	LS	

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yakni teknik pengumpulan data yang merupakan penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Artinya, saat penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Pada penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak (Sugiyono, 2018).

#### 3.5.1 Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan menurut Sukmadinata (2005) yakni teknik pengumpulan data dengan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Kegiatan yang dimaksud dapat berupa cara guru mengajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, peserta didik yang sedang belajar, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, kegiatan yang diamati yakni pemberian apresiasi yang dilakukan oleh orang tua kepada anak dan kegiatan anak yang sudah percaya diri.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif. Dalam observasi ini, peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (Sugiyono, 2018). Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

#### 3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik dalam mendapatkan informasi dengan melakukan tanya jawab kepada responden. Sejalan dengan pendapat Siregar (2014) bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dan bertatap muka dengan responden. Sedangkan menurut Sugiyono (2018) wawancara merupakan teknik pengumpulan data sebagai studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti dan mengetahui informasi secara mendalam.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara berupa wawancara terstruktur. Pada wawancara terstruktur ini akan membuat dan menyiapkan pertanyaan sebagai pedoman wawancara. Hal tersebut sejalan dengan pengertian dari wawancara terstruktur menurut Sugiyono (2018) yakni teknik pengumpulan

data secara pasti mengenai informasi yang akan diperoleh, bertujuan untuk memperoleh informasi secara menyeluruh mengenai pemberian apresiasi dalam mengembangkan sikap percaya diri anak usia 4-5 tahun.

### 3.5.3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian kualitatif menurut Guba & Lincoln (1981) yakni bahan tertulis atau film yang bisa digunakan sebagai pendukung bukti dalam penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini berfungsi sebagai pelengkap peneliti saat melakukan observasi melalui foto ataupun catatan untuk mendukung dan menambah bukti. Hal tersebut diperkuat oleh Yin (2000) bahwa dokumen dapat memberikan rincian spesifik yang mendukung informasi dari sumber-sumber lain. Dokumentasi digunakan agar dapat menyimpan gambar-gambar sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

## 3.6 Instrumen Penelitian

### 3.6.1 Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan untuk memperoleh data terkait orang tua yang melakukan pemberian apresiasi kepada anak dan anak yang memiliki sikap percaya diri. Dalam penelitian ini yang akan diobservasi adalah orang tua dan anak. Lembar observasi yang dibuat pada variabel sikap percaya diri mengacu pada ciri-ciri anak yang percaya diri yang dikemukakan oleh Fatimah (2006) dan pada variabel pemberian apresiasi mengacu pada macam-macam apresiasi menurut Arikunto (1993).

*Tabel 3.2 Tabel Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi*

Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber Data
<b>Sikap Percaya Diri</b>	Ciri-ciri anak percaya diri	Yakin dengan kemampuan diri	Anak Usia Dini
		Mandiri	
		Ekspresif	
		Berani Bertindak	
<b>Pemberian</b>	Macam-macam	Pujian	Orang Tua

<b>Apresiasi</b>	apresiasi	Penghargaan	
		Hadiah	

### 3.6.2 Pedoman Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan yakni wawancara terstruktur, artinya pertanyaan dibuat dan disiapkan sebagai pedoman wawancara. Kegiatan wawancara akan dilakukan dengan 8 orang tua yang telah ditentukan pada sebelumnya, agar dapat memperoleh informasi yang tepat mengenai pemberian apresiasi dalam mengembangkan sikap percaya diri anak usia dini. Berikut kisi-kisi instrumen wawancara yang akan digunakan dalam kegiatan wawancara.

*Tabel 3.3 Tabel Kisi-kisi Instrumen Wawancara*

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Soal	No Item
<b>Sikap Percaya Diri</b>	Gambaran sikap percaya diri	Pandangan orang tua mengenai sikap percaya diri pada anak	4	1-4
<b>Pemberian Apresiasi</b>	Gambaran pemberian apresiasi	Pandangan orang tua mengenai pemberian apresiasi	2	5-6
	Pujian	Orang tua mampu menerapkan pujian kepada anak	2	7,10
		Dampak yang terlihat dari pemberian pujian		
Penghargaan	Orang tua mampu menerapkan penghargaan kepada anak	2	8,10	

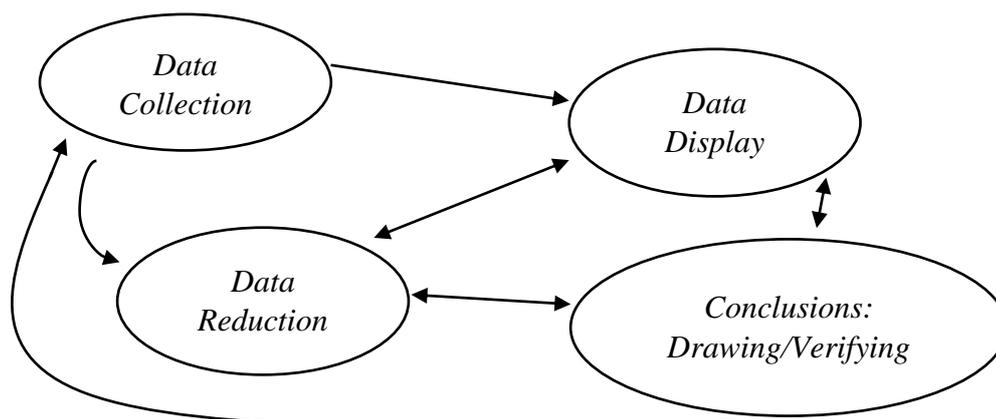
		Dampak yang terlihat dari pemberian penghargaan		
	Hadiah	Orang tua mampu menerapkan hadiah kepada anak	2	9,10
		Dampak yang terlihat dari pemberian hadiah		
	Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemberian apresiasi	Faktor pendukung dalam pemberian apresiasi	3	11-13
		Faktor penghambat dalam pemberian apresiasi		

### 3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini berupa tulisan dari hasil wawancara yang telah diperoleh, lembar observasi sikap percaya diri anak, serta gambar berupa foto saat kegiatan wawancara dan observasi. Pengambilan dokumentasi akan dilakukan saat melakukan observasi kepada anak dan pada saat kegiatan wawancara dengan orang tua. Dokumentasi tersebut akan digunakan sebagai sumber informasi dari tujuan penelitian yang akan dilakukan.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti berdasarkan analisis menurut Miles & Huberman (1984) yaitu dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan simpulan/verifikasi.



**Gambar 3.1 Tahapan Analisis Data Miles & Huberman (1984)**

### 3.7.1 Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data menurut Patilima (dalam Hardani & Andriani, 2020) diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Dengan begitu dalam reduksi ini ada proses *living in* dan *living out*. Maksudnya, data yang terpilih adalah *living in* dan data yang terbuang (tidak terpakai) adalah *living out*. Pada tahap ini, data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dikumpulkan. Pada saat setiap selesai mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan, akan segera ditulis dengan rinci dan sistematis. Selanjutnya akan dipilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian agar dapat lebih mudah diambil kesimpulan. Dalam tahap ini akan melakukan *coding*.

**Tabel 3.4 Sistem Pengkodean Analisis Data**

No.	Aspek Pengkodean	Kode
1.	Teknik Pengumpulan data a. Wawancara	W
2.	Sumber Data a. Orang tua 1) Orang tua 1 2) Orang tua 2 3) Orang tua 3 4) Orang tua 4 5) Orang tua 5 6) Orang tua 6	LNF GR S RYD NAW HS

	7) Orang tua 7 8) Orang tua 8	YS LS
3.	<p>Fokus Penelitian</p> <p>a. Gambaran Pemberian apresiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pandangan orang tua mengenai pemberian apresiasi</li> <li>• Alasan memilih pemberian apresiasi</li> </ul> <p>b. Penerapan pemberian apresiasi pada anak di rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pujian</li> <li>• Penghargaan</li> <li>• Hadiah</li> <li>• Dampak yang terlihat dari pemberian apresiasi</li> </ul> <p>c. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan pemberian apresiasi di rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor pendukung dalam penerapan pemberian apresiasi di rumah</li> <li>• Faktor penghambat dalam penerapan pemberian apresiasi di rumah</li> <li>• Upaya mengatasi hambatan dalam penerapan pemberian apresiasi di rumah</li> </ul>	<p>GPA</p> <p>PPA</p> <p>APA</p> <p>PPAR</p> <p>PJ</p> <p>PG</p> <p>HD</p> <p>DTPA</p> <p>FPPA</p> <p>FPG</p> <p>FPT</p> <p>UMPT</p>
4.	<p>Waktu kegiatan : Tanggal-Bulan-Tahun</p> <p>a. Orang tua 1</p> <p>b. Orang tua 2</p> <p>c. Orang tua 3</p>	<p>22-06-2023</p> <p>23-06-2023</p> <p>23-06-2023</p>

d. Orang tua 4	25-06-2023
e. Orang tua 5	26-06-2023
f. Orang tua 6	27-06-2023
g. Orang tua 7	28-06-2023
h. Orang tua 8	30-06-2023

Dari hasil reduksi data yang telah disajikan dalam tabel di atas kemudian diberikan kode-kode terhadap data yang termasuk ke dalam topik dan sub topik penelitian agar dapat mempermudah dalam penyajian data.

### 3.7.2 Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian yang dimaksud Miles & Huberman yakni sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif.

Setelah melakukan reduksi data, maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data, dalam penelitian ini penyajian data akan disajikan dalam bentuk teks naratif dari sekumpulan informasi, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil dokumentasi, observasi, dan wawancara. Data akan disajikan menggunakan kode dan dilengkapi waktu penelitiannya. Kemudian penyajian data tersebut akan digunakan dalam proses analisis data. Contoh pengkodeannya seperti (W.LNF.GPA.PPA.22-06-2023) kode ini menunjukkan (1) teknik pengumpulan data (2) identitas responden (3) fokus penelitian (4) sub fokus penelitian (5) tanggal pengambilan data. Selanjutnya akan disajikan contoh penerapan kode dan bagaimana cara membaca kode-kode tersebut, yakni pada tabel berikut :

**Tabel 3.5 Contoh Penerapan Kode dan Cara Membaca**

Kode	Cara Membaca
W	Menunjukkan jenis teknik pengumpulan data penelitian yaitu wawancara
LNF	Menunjukkan identitas sumber data pada penelitian, yaitu orang tua yang bernama Latifa Nuril Falah disingkat menjadi LNF

GPA	Menunjukkan fokus penelitian yaitu Gambaran Pemberian Apresiasi
PPA	Menunjukkan sub fokus penelitian yaitu Pandangan Orang Tua mengenai Pemberian Apresiasi
22-06-2023	Menunjukkan tanggal, bulan, dan tahun dilaksanakannya kegiatan penelitian

### 3.7.3 Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles & Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Simpulan merupakan intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif (Hardani & Andriani, 2020). Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. Menurut Sugiyono (2018) kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal saat melakukan penelitian kembali ke lapangan dapat didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian kualitatif, diharapkan bahwa kesimpulan yang diperoleh merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dan diketahui. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas. Kemudian, kesimpulan ini akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sehingga diharapkan dapat menjadi temuan baru mengenai penelitian tentang analisis pemberian apresiasi dalam mengembangkan sikap percaya diri anak usia dini.

### 3.8 Isu Etik

Persoalan etika dalam penelitian kualitatif deskriptif dapat terjadi sebelum pelaksanaan dan permulaan studi, selama tahap pengumpulan data, analisis data, dalam pelaporan data sampai proses penerbitan studi. Dalam penelitian ini

melibatkan orang tua dan anak sebagai subjek penelitian. Isu etik yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu diadaptasi oleh Saracho (2014), adapun isu etik tersebut yakni pertama-tama meminta persetujuan atau izin kepada orang tua dan bertanya kepada anak sebagai bentuk perizinan apakah anak bersedia sebagai bagian dari penelitian. Selanjutnya meminta izin kepada orang tua untuk merekam atau mendokumentasikan percakapan dan meminta izin untuk menggunakan dialog selama pengumpulan data serta menanyakan apakah orang tua ingin ada yang ditambahkan atau diubah. Lalu menyamarkan dan menjaga kerahasiaan identitas yang menyangkut pada privasi dari orang tua maupun anak jika selama penelitian berlangsung menggunakan file atau dokumentasi.